BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana trasnportasi darat yang menghubungkan berbagai sektor untuk kelancaran mobilitas barang dan jasa. Keberadaan jaringan jalan sangat dibutuhkan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi seiring dengan meningkatnya kebutuhan transportasi untuk menjangkau daerah-daerah terpencil yang sangat membutuhkan barang dan jasa.

Perencanaan geometrik jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan keseluruhan. Ditinjau secara keseluruhan perencanaan geometrik harus dapat menjamin keselamatan maupun kenyamanan dari pemakai jalan. Untuk dapat menghasilkan suatu rencana jalan yang baik dan mendekati keadaan sebenarnya diperlukan suatu data dasar yang baik pula. Perencanaan geometrik jalan juga merupakan bagian dari perencanaan jalan, yang dititik beratkan pada perencanaan bentuk fisik sehingga dapat memenuhi fungsi dasar dari jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimal pada arus lalu-lintas.

Apabila terdapat kesalahan dalam perencanaan dan persyaratan teknis geometrik, maka sisi keamanan dan kenyamanan jalan tidak akan didapatkan sehingga mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kondisi itulah yang terjadi pada Ruas Jalan Sebagian Kuncir – Pogoh yang berada di wilayah pegunungan serta perbukitan. Keadaan topografi serta kondisi lahan di wilayah ini merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh. Sebagai contoh, ruas jalan Sebagian Kuncir-Pogoh km 0 + 000 - km 2 + 000 merupakan jalan yang kurang nyaman dan aman untuk dilintasi. Tanjakan curam dengan besar kelandaian eksisting > 10% (tidak memenuhi standar Bina Marga, 1997 yakni kelandaian maksimum (Lmax) = 10%) yang diikuti tikungan gabungan balik arah serta tebing di sisi kanan atau kiri jalan, serta daerah hutan ataupun perkebunan membatasi pandangan pengendara saat di tikungan.

Sementara dari segi ekonomi pembangunan, ruas jalan Sebagian Kuncir – Pogoh merupakan salah satu akses dari Kabupaten Nganjuk menuju Kediri sepanjang 2,00 km dengan status jalan sebagai jalan strategis provinsi menjadi

salah satu fokus percepatan pembangunan jalan Kawasan Selingkar Wilis yang diatur pada PERPRES No. 80 Tahun 2019 Tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Di Kawasan Gresik - Bangkalan - Mojokerto - Surabaya - Sidoarjo - Lamongan, Kawasan Bromo - Tengger - Semeru, Serta Kawasan Selingkar Wilis Dan Lintas Selatan guna optimalisasi pusat kegiatan ekonomi dan pembangunan pusat pertumbuhan ekonomi baru di Provinsi Jawa Timur dilakukan dengan cara penguatan infrastruktur.

Dari uraian permasalahan diatas, perlu dilakukan studi dan peninjauan ulang Perencanaan Trase dan Geometrik Pada Ruas Jalan Sebagian Kuncir-Pogoh STA. 0 + 000 km – STA. 2 + 000 km, untuk mendapatkan alternative solusi yang optimal dengan judul **" Studi Perencanaan Desain Geometrik Jalan Pada Ruas Jalan Sebagian Kuncir – Pogoh (STA.0+000 – STA.2+ 000) Kabupaten Nganjuk "**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan masalahnya yaitu:

1. Desain geometrik yang kurang tepat berakibat pada kurangnya kenyamanan pengguna jalan serta dapat berakibat pada keselamatan pengguna jalan.
2. Optimalisasi kondisi jalan eksisting terhadap keselamatan pengguna jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana melakukan analisa rencana ulang trase jalan ruas jalan Sebagian Kuncir-Pogoh
2. Bagaimana merencanakan geometrik jalan pada ruas Sebagian Kuncir-Pogoh agar memperoleh jalan yang sesuai dengan fungsi dan kelas jalannya?
3. Bagaimana menghitung volume galian dan timbunan serta merancang anggaran biaya pekerjaan galian & timbunan?

1.4 Tujuan Perencanaan

Tujuan yang ingin dicapai dari studi ini adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan ulang trase jalan ruas jalan Sebagian Kuncir-Pogoh.
2. Merencanakan geometrik jalan yang menghubungkan ruas jalan Sebagian Kuncir - Pogoh agar memperoleh jalan yang sesuai dengan fungsi dan kelas jalannya.
3. Menghitung besar volume galian & timbunan serta merancang anggaran biaya pekerjaan galian & timbunan

1.5 Batasan Masalah

Agar dapat memperjelas penyusunan studi ini, maka diberikan batasan masalah yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Metode perhitungan geometrik pada ruas jalan Sebagian Kuncir- Pogoh Sta. 0 + 000 km – Sta. 2 + 000 km menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota (TPGJAK) Tahun 1997 serta menggunakan program bantu autoCAD Civil 3D.
2. Dalam studi perencanaan ini, tidak melakukan survey secara langsung lokasi studi atau menggunakan data sekunder.
3. Dalam studi perencanaan ini, tidak merencanakan jembatan dan persimpangan, drainase serta kelengkapan jalan lainnya seperti rambu atau marka.

1.6 Manfaat Studi

Adapun manfaat studi yang diharapkan :

1. Menganalisa proses perencanaan geometrik ruas jalan Sebagian Kuncir – Pogoh. Selain itu, untuk melengkapi tugas dan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Strata Satu (S-1).
2. Bagi mahasiswa, studi ini berguna untuk menambah wawasan mahasiswa di bidang transportasi, khususnya tentang perencanaan geometrik jalan raya.
3. Bagi perguruan tinggi, dapat menjadi bahan kajian dan masukan pada bidang trasnportasi.